

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Empiris

#### 2.1.1 *Harga Saham*

Menurut Jogiyanto (2013:160) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar modal.

Pengertian Saham itu sendiri adalah dokumen berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan investor terhadap suatu perusahaan. Dengan begitu, ketika seseorang membeli saham maka orang tersebut telah mempunyai bukti bahwasannya investor tersebut telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut

Dan arti saham itu sendiri dapat juga diartikan sebagai satuan nilai atau pembukuan dlm berbagai instrument Financial yang dapat membuat acuan pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. dengan kata lain jika investor tersebut telah membeli saham pada perusahaan tersebut dengan kata lain orang tersebut telah memiliki hak atas asset dan pendapatan perusahaan tersebut dengan porsi sebesar saham yang di beli dan mendapat mengenai pembagian dividen per lembar tersebut.

#### 2.1.2 *Profitabilitas*

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan/laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar ukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang didapatkan dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas sendiri Menurut Kasmir (2014:115), rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dlm mencari keuntungan”. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dlm bisnisnya dengan memperoleh laba (*return*) yang memadai apabila dibandingkan dengan risikonya. Sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh maka kemungkinan perusahaan akan mengalami financial distress semakin kecil. Jenis-jenis rasio profitabilitas, antara lain:

##### a. **Return Of Assets (ROA)**

Definisi Return On Assets (ROA) Menurut Kasmir (2014:201), Return On Assets (ROA) merupakan “rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dlm perusahaan”.

*Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dlm menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, menurut Kasmir (2014:201) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang di gunakan dlm perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Semakin tinggi suatu rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

**b. Return On Investment (ROI)**

*Return On Investment* merupakan hasil kembalinya investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* menurut Kasmir (2016:201) ROI adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dlm perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dlm mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *Return on Investment* menurut Kasmir (2016:202) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investement} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

Semakin kecil (rendah) maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya bahwa rasio ini digunakan untuk tolak ukur efektivitas dari keseluruhan segi perusahaan.

**c. Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2016:204), hasil pengembalian equitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri yaitu merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari *return on equity* menurut Kasmir (2016:204) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Eraning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

**d. Laba per Lembar Saham**

Menurut Kasmir (2016:207), rasio laba per lembar saham atau disebut juga dengan rasio nilai buku merupakan rasio untuk menegukur keberhasilan manajemen dlm mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham. Rumus untuk

mencari laba per lembar saham biasa menurut Kasmir (2016:207) adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Rasio yang renda berarti pihak finance belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, begitupun sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Rasio Profitabilitas dlm penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Rasio yang menunjukkan hasil (*Assets*) atas jumlah aktiva yang digunakan dlm perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran dalam segi efektivitas manajemen dlm mengelola investasinya.

### 2.1.3 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dlm memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur berapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid.

Rasio Likuiditas Menurut Kasmir (2016:128) menjelaskan bahwa “rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dlm memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun di dlm perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan tentang hubungan antara kas perusahaan dan harta lancar lainnya dengan utang lancar (Brigham, 2010).

Ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

#### a. Current Ratio

Definisi Current Ratio Menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa “current ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan”.

*Current Ratio* atau rasio lancar menurut Kasmir (2016:134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dlm membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar menurut Kasmir (2016:135) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**b. Quick Ratio (Rasio Cepat)**

Kasmir (2016:136) menyatakan bahwa *quick ratio* atau rasio cepat merupakan rasio yang dapat ditunjukkan kemampuan perusahaan dlm memenuhi atau membayar kewajiban (utang lancar) dgnn aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Rumus untuk mencari rasio cepat menurut Kasmir (2016:137) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**c. Cash Ratio (Rasio Kas)**

*Cash ratio* atau rasio kas menurut Kasmir (2016:138) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang-utang jangka pendek. Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* menurut Kasmir (2016:139) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio likuiditas dlm penelitian ini diwakilkan dengan *current ratio*. Rasio ini menunjukkan seberapa bsr kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya untuk melunasi atau menutup hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini semakin *likuid* perusahaan tersebut.

**2.2.4 Dividen Per Share**

Definisi Dividen Per Share (DPS) Menurut Reeve dkk (2010: 275) mendefinisikan sebagai berikut bahwa aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

*Dividen Per Share* merupakan icon penting yang harus diperhatikan dlm analisa perusahaan. Karena informasi *Dividen Per Share* dapat menunjukkan besarnya *dividen per lembar saham* yang dimiliki para investor dan juga dapat menunjukkan seluruh pembayaran *dividen* dlm angka per saham dan Menurut Syamsuddin (2009: 71) *dividen per share* merupakan pembayaran yang didistribusikan oleh dewan direksi perusahaan diantara para pemegang saham.

Menurut Syamsudin (2009:30) *dividen* merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dlm perusahaan. dan pembagian *dividen* umumnya berdasarkan atas akumulasi laba, yaitu laba ditahan, atau atas berapa pos modal lainnya seperti tambahan modal setor.

Berikut dibawah ini komponen – komponen yang terdapat dlm perhitungan *Dividen Per Share*:

*Deviden Per Share* (DPS) adalah “total semua deviden tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah yang beredar.” Menurut Weston dan Copeland yang dialih basahkan oleh A. Jaka Wasana dan Kibrandoko (2001:326) “*Deviden Per Share* (DPS) adalah besarnya pembagian deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata terimbang saham biasa yang beredar.”

$$\text{Deviden Per Share} = \frac{\text{Deviden Paid}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 2.2 Tinjauan Teoritis

Jenis-jenis rasio keuangan dlm penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis kelompok rasio keuangan, antara lain:

- a. Rasio Profitabilitas
- b. Rasio Likuiditas
- c. Rasio *Deviden Per Share* (DPS)

## 2.3 Hubungan Antar Variable

### 2.3.1 Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham



Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) sehubungan dengan teknik penjualan, ekuitas dan aset dengan dasar tolak ukur tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan berapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Rasio Profitabilitas sendiri Menurut Kasmir (2014:115), rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dlm mencari keuntungan”.

### 2.3.2 Hubungan Likuiditas terhadap Harga Saham



Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dlm memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang biasanya dpt digunakan untuk mengukur berapa likuidnya atau kemampuannya suatu perusahaan dlm menyanggupi kewajibannya. Jika perusahaan sanggup untuk

memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid.

Rasio Likuiditas Menurut Kasmir (2016:128) menjelaskan bahwa “rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dlm memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun di dlm perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan tentang hubungan antara kas perusahaan dan harta lancar lainnya dengan utang lancar (Brigham, 2010).

### 2.3.3 Hubungan Dividen Per Share terhadap Harga Saham

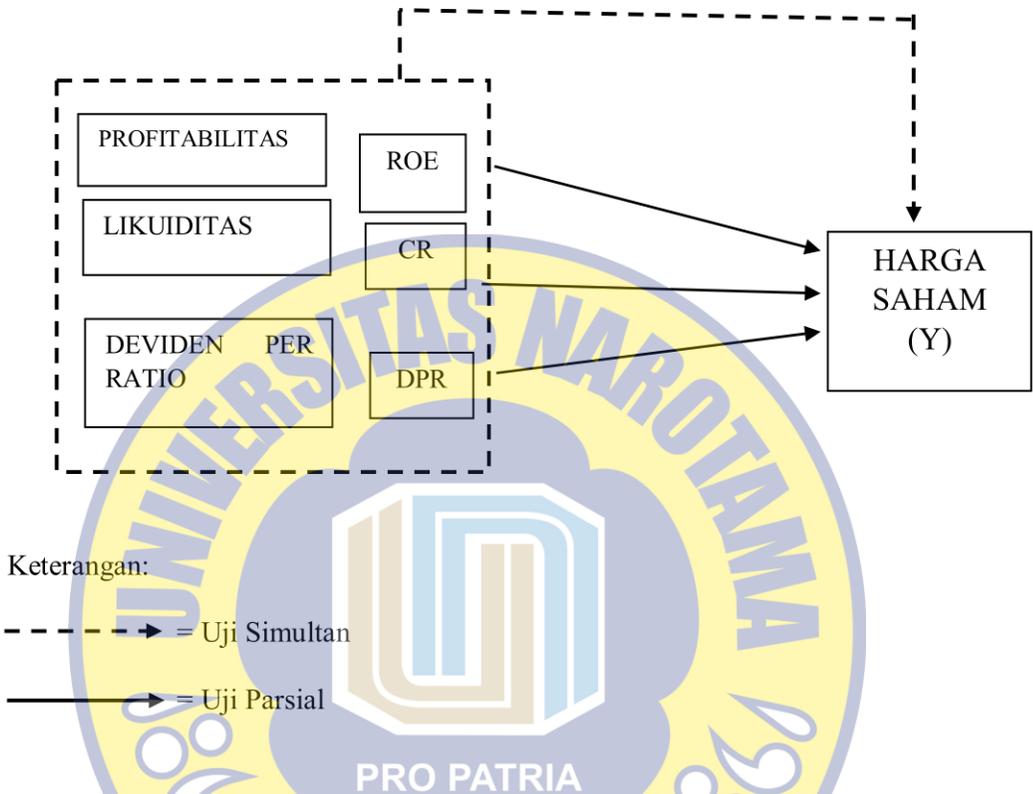


*Deviden Per Share* merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dlm analisis perusahaan. Karena informasi Deviden Per Share dapat menunjukkan besarnya deviden perlembar saham yang dimiliki para investor dan juga dapat menunjukkan seluruh pembayaran deviden dlm angka per saham dan Menurut Syamsuddin (2009: 71) deviden per share merupakan pembayaran yang didistribusikan oleh dewan direksi perusahaan diantara para pemegang saham.

Menurut Syamsudin (2009:30) deviden merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dlm perusahaan. dan pembagian deviden umumnya didasarkan atas akumulasi laba, yaitu laba ditahan, atau atas beberapa pos modal lainnya seperti tambahan modal disetor.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Gambar 2.4 Kerangka berpikir



Tabel 2.5 Matrik penelitian terdahulu

No.	Judul Artikel	Penulis	Objek	Variabel	Hasil Penelitian
1.	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN DEVIDEN PER SHARE TERHAD	Halimatussakdiah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau <a href="mailto:halimahzu12@gmail.com">halimahzu12@gmail.com</a> Penerbitan Tahun 2018	LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	X1 = Return Of Asset (ROA) X2 = Current Ratio (CR) X3 = Net Profit	Berdasarkan analisis statistik pada penelitian, diperoleh kesimpulan

	<p>AP HARGA SAHAM PADA PERUSA HAAN LQ-45 YANG TERDAF TAR DI BURSA EFEK INDONES IA.</p>			<p>Margin (NPM) <math>X4 =</math> Dividen Per Share (DPS) <math>Y =</math> Harga Saham.</p>	<p>lan sebagai berikut: 1. Rasio Profitab ilitas yang diwakili oleh Retrun On Asset (ROA) berpeng aruh secara signifik an terhadap harga saham. 2. Rasio Profitab ilitas yang diwakili oleh Net Profit Margin tidak berpeng aruh secara signifik an terhadap harga saham.</p>
--	--	--	--	---	---





3. Rasio Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

4. Dividen Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

5. Koefisien determinasi dari penelitian adalah 0,382 yang



						memperlihatkan bahwa variabel independen (Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio dan Dividen Per Share) yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham sebesar 38,2%.
2.	PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP	Fatichatur Rachmaniyah Prodi Manajemen Ekonomi Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan e-mail:fatichaturrachmaniy	PT. SEMEN INDONESIA	X1 = Stock Price	X2 = Return On Asset	Berdasarkan hasil penelitian tersebut,

	<p>HARGA SAHAM PADA PT. SEMEN INDONESIA PERIODE 2012-2017</p>	<p>ah@unisda.ac.id Penerbitan Tahun 2018</p>		<p>(ROA) X3 = Return Of Equity (ROE) X3 = Earning Per Share (EPS) Y = Harga Saham</p>	<p>maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: Pertama, pada hasil regresi linier berganda dlm uji F menunjukkan bahwa variabel return on asset, return on equity dan earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga</p>
--	---	--	--	---	--





saham. Pada uji koefisien determinasi model ini memiliki nilai 97,3%. Hal ini dapat dikatakan bahwa model dlm penelitian ini layak digunakan, yang mana variabel independen dlm model dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 97,3%. Kedua, secara

					<p>parsial, masing-masing variabel return on asset, return on equity dan earning per share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa return on asset, return on equity dan earning per share dapat digunakan sebagai</p>
--	--	--	--	--	---



					dasar untuk menentukan perubahan harga saham.
3.	<p>PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA</p>	<p>Nurlia1, Juwari2 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan 1 nurlia@uniba-bpn.ac.id   2 juwari@uniba-bpn.ac.id Penerbitan Tahun 2016</p>	<p>SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p>	<p>X1 = Return On Asset (ROA)  X2 = Return Of Equity (ROE)  X3 = Earning Per Share (EPS)  X4 = Current Ratio (CR)  Y = Harga Saham</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:  1. Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh dan terdapat hubunga</p>

	EFEK INDONESIA				<p>n yang sangat kuat terhadap Harga Saham.</p> <p>2. Return on Asset, secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>3. Current Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.</p>
	PENGARUH	Fiona Mutiara Efendi1,*, Ngatno2 1,2Departemen	SUB SEKTOR	X1 = Return On	Berdasarkan



<p>4.</p>	<p>RETURN OF ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN EARNIN G PER SHARE (EPS) SEBAGAI INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSA HAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2013 – 2016)</p>	<p>Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Indonesia          *E-mail: <a href="mailto:fionamutiaraef@gmail.com">fionamutiaraef@gmail.com</a>          m          Penerbitan Tahun 2016</p>	<p>TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2016</p>	<p>Asset (ROA) X2 = Earning Per Share (EPS) X3 = Stock Price Y = Harga Saham</p>	<p>hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 1,414 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,00575</p>
-----------	--	---	--	--	---

					<p>, berarti jika diabsolutkan t hitung &lt; t tabel (<math>1,414 &lt; 2,00575</math>), dan juga dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu <math>0,163 &gt; 0,05</math>. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak</p>
--	--	--	--	--	---





dalam kondisi optimal. Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana  $t_{hitung}$  sebesar 4,445 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2,00575, berarti jika diabsolutkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$

					(4,445 > 2,00575), dan juga dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$ .
.5.	PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB	Ari Risqi Hidayat Jurusan Manajemen Ekonomi dan Bisnis Fakultas Universitas Lampung Penerbitan Tahun 2018	SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA 2014 - 2016	X1 = Return On Asset (ROA) X2 = Current Ratio (CR) Y = Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian Kinerja profitabilitas perusahaan mengalami fluktuatif. Terdapat 88% perusahaan

SEKTOR  
MAKAN  
AN DAN  
MINUMA  
N YANG  
TERDAF  
TAR DI  
BURSA  
EFEK  
INDONES  
IA



aan yang memiliki ROA semakin baik dan 12% perusahaan yang memiliki ROA semakin buruk. Kinerja Likuiditas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2014-2016 juga mengalami fluktuatif. Terdapat 55% perusahaan



yang memiliki CR semakin baik dan 45% perusahaan yang memiliki CR semakin buruk. Perkembangan harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2016 terdapat 65% perusahaan yang harga sahamnya mengalami

					<p>kenaikan dan 35% perusahaan yang harga sahamnya mengalami penurunan. Rasio Likuiditas Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar</p>
--	--	--	--	--	---



					di Bursa Efek Indonesia, yang berarti kenaikan atau penurunan nilai CR tidak akan berdampak pada kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman
6.	PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,	Adariiiana Kundiman Alumni STIE Totalwin Semarang Lukmanul Hakim Dosen STIE Totalwin Semarang Penerbitan Tahun 2016	LQ 45 DI BEI PERIODE 2010-2014	X1 = Current Ratio (CR) X2 = Debt To Equity Ratio	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik



	RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BEI PERIODE 2010-2014			(DTOR) X3 = Return On Asset (ROA) X4 = Return Of Equity (ROE) Y = Harga Saham	kesimpulan Variabel current ratio (CR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham Variabel Return On Asset berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.
7.	ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA	Sari Rolensa Tejaningtyas Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta email: <a href="mailto:sarirolensa@gmail.com">sarirolensa@gmail.com</a> Penerbitan tahun November 2016	REAL ESTATE DAN PROPERTI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA	X1 = Earning Per Share (EPS) X2 = Dividen Per Share (DPS) X3 = Return In	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on

	SAHAM PADA PERUSA HAAN REAL ESTATE DAN PROPERT Y YANG TERDAF TAR DI BURSA EFEK INDONES IA TAHUN 2012 – 2014		IA TAHUN 2012 – 2014	Investmen t (ROI) Y = Harga Saham	Investm ent, Earning per Share dan Dividen per Share secara simultan berpeng aruh positif terhadap Harga Saham. Nilai R positif sebesar 0,917 artinya Return on Investm ent, Earning per Share dan Dividen per Share secara bersama -sama berpeng aruh
--	--	--	-------------------------------	---	---





positif terhadap Harga Saham. Koefisien determinasi sebesar 0,841 artinya menunjukkan bahwa 84,1% varian yang terjadi pada Harga Saham ditentukan oleh variable Return on Investment, Earning per Share dan Dividen per Share, sedangkan 15,9%

					dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
9.	PENGARUH DIVIDEN PER SHARE (DPS) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	Emma Lilianti, S.E., M.Si. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang Email: <a href="mailto:lilantieachmad@yahoo.com">lilantieachmad@yahoo.com</a> Penerbitan tahun Februari 2018	PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	X1 = Dividen Per Share (DPS) X2 = EARNING PER SHARE (EPS) Y = Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar 0,047 < sig $\alpha$ 0,05 artinya terdapat pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi. Hasil uji t menunj



ukkan  
dividen  
d per  
share  
dengan  
nilai sig  
t sebesar  
 $0,041 < \text{sig } \alpha = 0,05$   
dan  
variabel  
earning  
per  
share  
menunj  
ukkan  
nilai sig  
t sebesar  
 $0,050 \leq \text{sig } \alpha = 0,05$ .  
Maka  
ditolak  
dan  
diterima  
, artinya  
terdapat  
pengaru  
h  
dividen  
d per  
share  
dan  
earning  
per  
share  
secara

						parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi di BEI.
10.	The influence of liquidity and profitability toward the growth at stock price mediated by the dividends paid out (Case in banks listed in Indonesia Stock Exchange)	Tigor Sitorus, Susi Elinarty Penerbitan Tahun 2016	Bank yang terdaftar di BEI	X1 = Likuiditas X2 = Profitabilitas Y = Harga Saham	There are several conclusions as follows: (1). Liquidity indicated by Current ratio, Quick ratio and Cash ratio has negative influence to the growth of stock price. The positive sign means	



that if the liquidity variable increased it will increase the dividends paid out. This study proves that the hypothesis 2 (two) is accepted and supports the results of previous empirical research by Deniz et al. (2010) and Ibrahim (2015). (3). Profitab

					<p>             ility              indicate              d by Net              Profit              Margin,              Return              on              Assets,              and              Return              on              Equity              positivel              y and              significa              ntly              influenc              es the              growth              of stock              price.              All              indicato              rs have              high              loading              fac-tor              means              that the              variable              of              profitabi              lity is              deter-              mined              by these              three              indicato           </p>
--	--	---	--	--	---



rs. The positive sign means that if the variable of profitability increased, it will increase the growth of stock price. This study proves that the hypothesis 3 (three) is accepted and supports the results of previous empirical research by Nural



asari (2009) and Yang et al. (2010). (4). Profitability has positive and significant influence on dividends paid out. The positive sign means that if the variable of profitability increased, it will increase the dividends paid out. This study proves that the hypothe

					<p>sis 4  (four)  ac-  cepted  and  supports  the  results  of  previous  empiri-  cal  research  , Afriani  et al.  (2014)  and  Eliasu  (2014),  (5).  Dividen  ds paid  out  gives  positive  influnc  e and  significa  ntly on  growth  of stock  price.  The  positive  sign  means  that if  the</p>
--	--	--	--	--	---



					dividends paid out increased, it will increase growth of stock price.
11.	Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange	Maria Widyastuti Penerbitan Tahun 2016	Perusahaan Makanan dan Minuman	X1= likuiditas X2= Aktivitas X3= Leverage  Y=Nilai Perusahaan	a. Liquidity has a significant positive effect on financial performance b. Activities and Leverage have no significant effect on financial performance c. Financial

					performance has a significant positive effect on firm value
12.	The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange	Hakkı Öztürk <sup>1</sup> & Tolun A. Karabulut <sup>2</sup> Published November 20, 2017	Perusahaan Perbankan		
13.	THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY ON STOCK PRICE VOLATILITY:	Muhannad Akram Ahmad, Al-Bayat University Ashraf Salem Alrjoub, Al-Balqa Applied University Hussein Mohammed Alrabba, Yarmouk University Published July 2018		X1= Dividend Per Share (DPR) Y= Harga saham	The aim of this study is to examine the effect of dividend policy on stock price

EMPIRIC  
AL  
EVIDENC  
E FROM  
AMMAN  
STOCK  
EXCHAN  
GE



volatilit  
y, with  
evidenc  
e from  
Amman  
stock  
exchang  
e.  
Further  
more,  
228  
firms  
listed on  
the  
Amman  
Stock  
Exchan  
ge from  
the  
period  
2010 to  
2016  
were  
applied.  
This  
implies  
that the  
higher  
the  
dividen  
d yield  
and  
dividen  
d pay-  
out the  
lower  
the  
stock

					<p>price volatility, which is in line with the duration effect theory as high dividend yield could be regarded as near cash that lessen uncertainty on firms' cash flows and result to reduction in discount rate fluctuation and higher price stability. Moreover, the negative relations</p>
--	--	--	--	--	--





hip between high dividend yield and high dividend payout is in line with the signalling theory as high dividends are a sign of the firms' stability. However, there are other determinants of dividend policy and theories that affect share price volatility and risk. These

					areas can be given consideration in further interested studies.
14.	ANALYZING THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY AND EARNINGS PER SHARE ON MARKET SHARE PRICE: A STUDY OF LQ-45 MINING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHAN	Kanedia Mogontal Merinda Pandowo2 Published June 2016	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1 = ROA X2 = ROE X3 = EPS Y = Market Share Price	Capital market development in Indonesia was at first not indicate an important role for the economy, this happens due to the low interest of the community to invest in the stock market and the lack of public knowled

GE



ge about the capital market and the small number of issuers listed on the exchange. However, with the increasing knowledge of the community and some government policies that support the development of capital market, it is increasingly growing

					<p>very impressive. In investing investors will certainly consider the best possible way in which company the capital to be invested. Mining industry is an industry that is one of the manufacturers and the world's largest exporter. Mining industry is one of the sectors that</p>
--	--	--	--	--	--



					<p>affect the Indonesian economy. but according to the current global condition, Mining companies have unsatisfied performance in the global market especially for coal mining industry that greatly affects the perception of investors to assess the compan</p>
--	--	--	--	--	---





y that result in reduced investor trust in the mining company's shares. Financial report required to predict and see the state of the company. Profitability ratios are ratio that used to measure the state through the financial report. Profitability ratio is the ratio that describe

					<p>s the          compan          y's          ability          to profit          through          all          capabilit          y, and          existing          sources          such as          sales          activitie          s, cash,          capital,          number          of          employe          es,          number          of          branche          s, and so          forth.</p>
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 2.1 penelitian terdahulu diatas memberikan kesimpulan berbeda antara lain: Penelitian Halimatussakdiah yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN DEVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” mengungkapkan bahwa Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh Retrun On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.